

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJALIDUP1 AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



DOA MEMBUKA JALAN KESELAMATAN

"Sesudah ia dibaptis bersama-sama dengan seisi rumahnya, ia mengajak kami, katanya: "Jika kamu berpendapat, bahwa aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, marilah menumpang di rumahku." Ia mendesak sampai kami menerimanya." (Kisah Para Rasul 16:15)

Doa bukan sekadar aktivitas rohani untuk menyampaikan permohonan kepada Allah. **Doa** adalah persekutuan dengan Tuhan dan sarana yang dipakai-Nya untuk mengerjakan kehendak-Nya dalam kehidupan manusia. **Salah satu karya terbesar yang dapat kita doakan adalah keselamatan orang-orang yang belum mengenal Kristus.**

Dalam *Kisah Para Rasul 16*, Paulus dan rekan-rekannya tiba di Filipi. Di sana mereka bertemu dengan Lidia, seorang yang beribadah kepada Allah. Ketika Paulus memberitakan Injil, Tuhan membuka hati Lidia sehingga ia memperhatikan apa yang disampaikan Paulus. Peristiwa ini menunjukkan bahwa di balik pemberitaan Injil terdapat pekerjaan **Allah yang membuka hati manusia**. Manusia dapat mendengar firman, tetapi **Roh Kuduslah yang menerangi hati sehingga seseorang mampu merespons anugerah keselamatan.**

Karena itu, jangan pernah menganggap seseorang terlalu keras untuk diselamatkan. Mungkin kita memiliki anggota keluarga, sahabat, teman kerja, atau tetangga yang selama ini tampak tidak tertarik kepada Tuhan. **Jangan berhenti berharap.** Jangan hanya melihat keadaan mereka sekarang; **lihatlah mereka melalui iman kepada Allah yang sanggup mengubah hati.**

Doa syafaat adalah bentuk kasih yang nyata. Ketika kita menyebut nama seseorang di hadapan Tuhan, kita sedang menyerahkan hidupnya kepada **Dia yang sanggup melakukan jauh lebih besar daripada kemampuan kita.** Kita mungkin tidak mampu mengubah hati mereka, tetapi kita dapat membawa mereka kepada Tuhan dalam doa. Roh Kudus sanggup membuka pengertian, melembutkan hati, mengatur keadaan, mempertemukan mereka dengan orang yang tepat, dan membuka kesempatan untuk mendengar Injil.

Karena itu, marilah gereja menjadi gereja yang berdoa bagi keselamatan jiwa. Mulailah dari orang-orang terdekat: keluarga, teman, dan tetangga yang belum mengenal Kristus. Tuliskan nama mereka. **Doakan dengan tekun. Percayalah kepada kuasa Tuhan. Sebab ketika umat Tuhan berdoa, Allah bekerja membuka jalan bagi keselamatan.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

ROH KUDUS SANGGUP MEMBUKA HATI YANG KERAS

Senin, 21 September 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu.” (Yehezkiel 36:26)*

Ada orang-orang yang kita kasihi tetapi tampaknya semakin jauh dari Tuhan. Sudah berulang kali diajak berbicara, diberi nasihat, bahkan didoakan, tetapi belum terlihat perubahan. Dalam keadaan seperti itu, kita mudah kehilangan harapan. Namun firman Tuhan mengingatkan bahwa **perubahan hati bukan terutama pekerjaan manusia. Allah sanggup memberikan hati yang baru dan menaruh roh yang baru di dalam diri seseorang.**

Inilah dasar pengharapan kita ketika mendoakan keselamatan. Kita tidak berdoa karena manusia memiliki kemampuan untuk berubah dengan sendirinya, tetapi karena **Roh Kudus memiliki kuasa untuk menjamah bagian terdalam kehidupan seseorang.** Hati yang keras sekalipun tidak berada di luar jangkauan kasih karunia Allah.

Yesaya 6 menunjukkan bahwa Allah sanggup mengubah seseorang melalui perjumpaan dengan kekudusan-Nya. Yesaya yang menyadari kenajisannya kemudian mengalami penyucian dan akhirnya siap menjawab panggilan Tuhan. Demikian pula orang yang kita doakan mungkin **membutuhkan pekerjaan Roh Kudus** yang tidak dapat kita lihat sekarang. Karena itu, jangan berhenti berdoa hanya karena belum melihat hasil.

Percayakan nama orang tersebut kepada Tuhan. Sebut namanya dalam doa dan mintalah Roh Kudus bekerja dalam pikirannya, hati nuraninya, kehidupannya, serta keadaan-keadaan yang mengelilinginya.

Hari ini, pilih satu orang yang belum mengenal Kristus. Jangan hanya berkata, *“Tuhan, selamatkan dia.”* Sebut namanya secara khusus dan serahkan kehidupannya kepada Tuhan. Percayalah bahwa **Roh Kudus sanggup melakukan apa yang tidak mampu kita lakukan.**

Doa kita bukan sia-sia. Kita sedang membawa seseorang kepada hadapan **Allah yang mampu menciptakan hati baru dan membuka jalan menuju keselamatan.**

Jangan menyerah mendoakan hati yang keras; Roh Kudus sanggup memperbarui batin, membuka pengertian, dan membawa seseorang kepada Kristus.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.” (1 Timotius 2:4)*

Paulus mengajarkan Timotius agar **permohonan, doa syafaat, dan ucapan syukur dinaikkan bagi semua orang**. Ini menunjukkan bahwa **keselamatan manusia** harus menjadi bagian penting dari kehidupan doa gereja. Allah memiliki hati yang rindu manusia diselamatkan, dan gereja dipanggil untuk membawa kerinduan itu dalam **doa**.

Sering kali kita berkata bahwa kita mendoakan keselamatan bangsa, kota, atau generasi. Itu baik, tetapi hari ini Tuhan mengajak kita bergerak lebih dekat: **siapa nama orang yang sedang kita doakan?** Apakah ada anggota keluarga yang belum mengenal Kristus? Teman yang masih jauh dari Tuhan? Tetangga yang belum pernah mendengar Injil dengan sungguh-sungguh?

Doa syafaat menjadi lebih nyata ketika kita membawa nama-nama tersebut secara khusus kepada Tuhan. Kita mengetahui pergumulan mereka, keadaan keluarga mereka, kebiasaan mereka, bahkan mungkin luka-luka yang membuat mereka sulit percaya kepada Allah. Semua itu dapat kita bawa **dalam doa**.

Jangan merasa kecil jika hanya mampu mendoakan satu atau dua orang. Allah tidak menilai besar kecilnya daftar kita, tetapi **kesetiaan hati kita**. Satu nama yang terus dibawa kepada Tuhan dapat menjadi awal dari sebuah kesaksian keselamatan yang besar.

Hari ini, ambillah buku atau catatan pribadi. Tuliskan sedikitnya tiga nama: satu anggota keluarga, satu teman, dan satu tetangga yang belum mengenal Kristus. Doakan mereka satu per satu. Mintalah Tuhan memberikan kesempatan agar mereka mengenal kasih Kristus.

Jangan berhenti pada doa umum. Jadikan **doa keselamatan** sebagai komitmen pribadi. Ketika nama-nama itu terus kita bawa kepada Tuhan, **hati kita pun akan semakin memiliki belas kasihan** terhadap mereka. Kita bukan hanya berdoa agar mereka berubah, tetapi juga meminta Tuhan menjadikan kita bagian dari jalan yang dipakai-Nya untuk memperkenalkan Kristus kepada mereka.

Tuliskan nama keluarga, teman, dan tetangga yang belum mengenal Kristus, lalu bawalah mereka secara khusus kepada Tuhan dalam doa.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.” (Lukas 18:1)*

Salah satu ujian terbesar dalam **doa syafaat** adalah ketika kita tidak melihat perubahan. Kita sudah berdoa selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun, tetapi orang yang kita doakan masih menjalani kehidupan yang sama. Pada titik tertentu kita dapat berpikir, *“Apakah Tuhan benar-benar mendengar?”*

Yesus memberikan perumpamaan tentang seorang janda yang terus meminta keadilan. Ia tidak berhenti karena permohonannya belum mendapatkan jawaban. Melalui perumpamaan tersebut, Yesus mengajarkan **pentingnya ketekunan** dalam doa. Ketekunan bukan berarti memaksa Tuhan melakukan kehendak kita, tetapi menunjukkan bahwa **kita terus mempercayakan persoalan kepada-Nya**.

Dalam doa keselamatan, **ketekunan sangat penting**. Kita tidak tahu kapan hati seseorang akan terbuka. Kita juga tidak mengetahui bagaimana **Tuhan sedang bekerja melalui berbagai keadaan** yang sedang dialami orang tersebut. Bisa jadi sebuah percakapan sederhana hari ini baru akan dipahami beberapa tahun kemudian. Bisa jadi suatu pergumulan yang sedang dialaminya justru menjadi jalan yang Tuhan gunakan untuk membuatnya mencari Dia.

Karena itu, jangan mengukur pekerjaan Tuhan hanya berdasarkan apa yang dapat dilihat mata. **Tetaplah berdoa**. Tetaplah menyebut nama mereka. **Tetaplah percaya** bahwa Roh Kudus bekerja bahkan ketika kita belum melihat hasilnya.

Hari ini, ambillah kembali daftar nama yang sudah kita tuliskan. Pilih satu nama yang selama ini paling sulit kita doakan karena merasa tidak ada perubahan. Bawalah nama itu kembali kepada Tuhan. Katakan dalam hati, *“Tuhan, aku belum melihat jawabannya, tetapi aku memilih tetap percaya kepada-Mu.”*

Doa yang tekun sedang membentuk kita menjadi pribadi yang sabar, penuh kasih, dan semakin bergantung kepada Tuhan. Kita tidak tahu kapan pintu keselamatan terbuka, tetapi kita tahu kepada siapa kita berdoa.

Teruslah berdoa meski jawaban belum terlihat, sebab Tuhan bekerja dalam waktu-Nya dan tidak pernah mengabaikan seruan umat-Nya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu.” (Kisah Para Rasul 4:29)*

Jemaat mula-mula menghadapi tekanan karena memberitakan nama Yesus. Namun mereka tidak pertama-tama meminta agar semua kesulitan dihilangkan. Mereka berdoa agar Tuhan memberikan **keberanian untuk terus menyampaikan firman**. Sesudah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul digoncangkan dan mereka semua **dipenuhi Roh Kudus** sehingga mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

Kisah ini mengajarkan bahwa **doa bukan pengganti kesaksian; doa mempersiapkan kita untuk menjadi saksi**. Kita dapat mendoakan seseorang selama bertahun-tahun, tetapi Tuhan juga mungkin membuka kesempatan agar kita berbicara kepadanya tentang Kristus.

Sering kali kita takut memulai percakapan mengenai iman. Kita khawatir ditolak, dianggap mengganggu, atau tidak mampu menjawab pertanyaan. Karena itu, sebelum meminta orang lain membuka hati kepada Injil, **mintalah Tuhan membuka keberanian di dalam hati kita**.

Doakan nama yang sudah kita pilih. Kemudian **mintalah Roh Kudus** memberikan kesempatan yang tepat untuk menunjukkan kasih Kristus. Tidak selalu harus dimulai dengan percakapan panjang tentang doktrin. **Kesaksian dapat dimulai dengan mendengarkan, menolong, menguatkan, mengampuni, dan menunjukkan kasih yang tulus**. Ketika kesempatan terbuka, kita dapat dengan rendah hati menceritakan apa yang Kristus telah kerjakan dalam hidup kita.

Keselamatan tetap merupakan pekerjaan Allah. Namun Tuhan berkenan memakai umat-Nya sebagai saksi. Doa membuat kita peka terhadap kesempatan-kesempatan yang Dia berikan.

Hari ini, berdoalah bukan hanya, *“Tuhan, selamatkan dia,”* tetapi juga, *“Tuhan, pakailah aku untuk menjadi saksi-Mu baginya.”* Mungkin percakapan sederhana yang kita lakukan menjadi salah satu langkah yang Tuhan gunakan untuk membuka jalan menuju Kristus.

Jadilah gereja yang berdoa sekaligus pergi. Kita berlutut di hadapan Tuhan, kemudian berdiri sebagai saksi-Nya.

Doakan keberanian menjadi saksi, karena Tuhan dapat memakai perkataan, kasih, dan kehidupan kita untuk membuka jalan menuju Kristus.

ALLAH MEMBUKA PINTU YANG TIDAK MAMPU KITA BUKA

Jumat, 25 September 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur.” (Kolose 4:2)*

Paulus meminta jemaat untuk **tekun berdoa** agar Allah membuka pintu bagi pemberitaan Injil. Menariknya, Paulus sendiri adalah seorang rasul dan pemberita Injil, tetapi ia tetap membutuhkan doa jemaat. Ini menunjukkan bahwa **pekerjaan keselamatan tidak dapat dilakukan hanya dengan kekuatan manusia. Kita membutuhkan Tuhan yang membuka pintu.**

Ada pintu-pintu yang tidak dapat kita buka dengan kemampuan kita. Mungkin ada anggota keluarga yang menolak pembicaraan tentang iman. Ada teman yang kecewa terhadap gereja. Ada tetangga yang belum memiliki ketertarikan kepada Tuhan. Kita tidak dapat memaksa mereka percaya. Namun **kita dapat berdoa agar Allah mengatur keadaan**, mempertemukan mereka dengan orang yang tepat, memberikan kesempatan untuk mendengar Injil, dan melembutkan hati mereka.

Perhatikan juga bahwa Paulus meminta agar ia dapat menyampaikan Injil sebagaimana seharusnya. Ini berarti bukan hanya pintu yang perlu dibuka, tetapi juga **kita perlu diperlengkapi untuk berbicara dengan benar**. Kita membutuhkan **hikmat, kasih, keberanian, dan kepekaan terhadap pimpinan Roh Kudus**.

Hari ini, pilih satu nama dari daftar doa kita. Mintalah Tuhan secara khusus membuka sebuah **“pintu keselamatan”** bagi orang tersebut. Mungkin pintu itu berupa percakapan, pertemuan, pertolongan, pengalaman hidup, atau kesempatan mendengar firman Tuhan.

Kemudian berdoalah, *“Tuhan, jika Engkau membuka pintu, berikan aku kepekaan untuk melihatnya dan keberanian untuk melangkah melaluinya.”*

Jangan mencoba mengendalikan hasilnya. **Tugas kita adalah setia berdoa dan taat ketika Tuhan memberi kesempatan. Tuhanlah yang membuka hati dan bekerja dalam proses keselamatan.**

Ketika kita berdoa dengan tekun, kita belajar melihat kehidupan bukan sebagai rangkaian kebetulan, tetapi **sebagai kesempatan yang dapat dipakai Tuhan untuk membawa seseorang semakin dekat kepada Kristus.**

Mintalah Tuhan membuka pintu keselamatan bagi orang-orang tertentu, lalu bersiaplah taat ketika kesempatan untuk bersaksi datang.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : “ Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.” (Kisah Para Rasul 16:14)

Kisah Lidia menjadi gambaran indah tentang bagaimana Allah membuka jalan keselamatan. Paulus memberitakan Injil, tetapi Lukas mencatat bahwa Tuhanlah yang membuka hati Lidia sehingga ia memperhatikan berita yang disampaikan. Di sini kita melihat kerja sama yang indah: **manusia memberitakan, gereja berdoa, tetapi Allah yang mengerjakan pembukaan hati.**

Inilah pengharapan yang harus kita pegang ketika berdoa bagi keluarga, teman, dan tetangga. Kita mungkin telah mendoakan seseorang cukup lama tanpa melihat perubahan. Namun jangan menyimpulkan bahwa tidak terjadi apa-apa. **Allah dapat bekerja secara perlahan dan mendalam di dalam hati manusia.**

Mungkin suatu hari orang yang kita doakan mulai mengajukan pertanyaan tentang Tuhan. Mungkin ia tiba-tiba bersedia datang dalam ibadah. Mungkin ia meminta kita mendoakannya. **Jangan abaikan kesempatan-kesempatan kecil** seperti itu. Bisa jadi itulah pintu yang selama ini kita doakan.

Kisah Lidia juga mengingatkan bahwa **penuaian dimulai dari satu hati yang dibuka-kan Tuhan.** Setelah menerima firman dan percaya, Lidia beserta keluarganya kemudian memberi diri dibaptis. Keselamatan yang dialaminya tidak berhenti pada dirinya sendiri; rumah tangganya juga disentuh oleh **karya Allah.**

Karena itu, pada akhir minggu ini, jangan berhenti pada renungan. **Lanjutkan komitmen doa.** Simpan nama-nama yang telah kita doakan. Teruslah membawa mereka kepada Tuhan minggu demi minggu. Catat setiap perubahan, setiap kesempatan, dan setiap jawaban doa sebagai **kesaksian tentang kesetiaan Allah.**

Percayalah, Roh Kudus sanggup membuka hati yang paling keras. Kita tidak dipanggil untuk mengubah manusia dengan kekuatan sendiri. **Kita dipanggil untuk berdoa, mengasihi, bersaksi, dan percaya.**

Mungkin kita belum melihat seluruh penuaian hari ini. Namun kita dapat **tetap setia menabur dalam doa, sebab Tuhan sanggup membuka jalan keselamatan pada waktu-Nya.**

Teruslah menabur doa dan kesaksian dengan iman, sebab Roh Kudus sanggup membuka hati dan menghadirkan keselamatan pada waktu-Nya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

